

KOMUNIKASI ORGANISASI SUPORTER PERSID BERNI JEMBER DALAM MENGEMBANGKAN PERSEPAKBOLAAN DI JEMBER

Childi Aurrumia F
1410521019

Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Jember
Jl. Karimata No. 49 Jember
Sulispujirahayu160916@gmail.com

ABSTRAK

Aurrumia Childi. 2019. *Komunikasi Organisasi Suporter persid Berni Jember Dalam Mengembangkan Persepakbolaan di Jember*. Skripsi, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: Drs. Hery b. Cahyono, M. Si

Kata Kunci : Organisasi, Suporter, Persepakbolaan

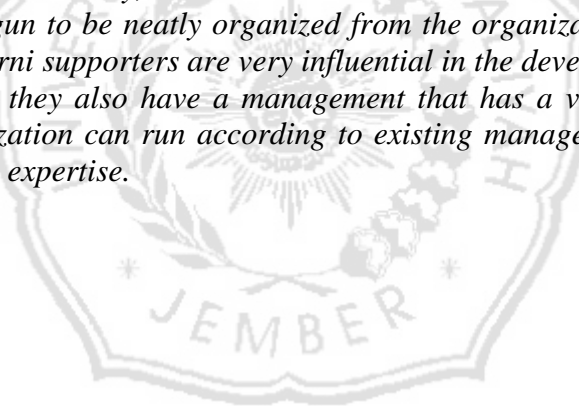
Skripsi ini mengkaji tentang organisasi suporter sepakbola dalam mengembangkan persepakbolaan di kota Jember. Agar masyarakat lebih mengetahui perkembangan persepakbolaan di kota Jember tercinta. Dimana organisasi ini memberikan informasi kepada masyarakat umum tentang pentingnya dukungan untuk klub sepak bola di Kota Jember. Objek dalam penelitian ini adalah basecamp atau tempat berkumpulnya para suporter Berni yang berada di Jengawah Jember. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan sepak bola di kota Jember itu sendiri , dan untuk mengetahui eksistensi para suporter Berni Jember untung mendukung klub bola di kota Jember. Dan juga untuk mengetahui bagaimana masyarakat merespon atau berpartisipasi terhadap suporter Berni. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan pengambilan data dalam penelitian dengan wawancara, dokumentasi, dan kepustakaan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat mengambil kesimpulan bahwa perkembangan persepakbolaan di Jember sudah mulai tertata rapi dari perorganisasian atau manajemennya, dan juga suporter Berni sangat berpengaruh besar dalam perkembangan persepakbolaan di Jember ini. Dimana mereka juga mempunyai suatu manajemen yang stukturannya sangat rapi sehingga organisasi tersebut bisa menjalankan sesuai peraturan yang ada dimanajemen dan bekerja sesuai keahliannya.

ABSTRACT

Aurrumia Childi. 2019. *Organizational Communication Supporters in Jember in Developing Football in Jember*. Thesis, Communication Studies Program, Faculty of Social and Political Sciences, Muhammadiyah Jember University Advisor: Drs.Hery b Cahyono, M.Si.

Keywords: Organization, Supporters, Football

This thesis is about the organization of football supporters in developing football in the city of Jember. So that people are more aware of the development of football in the beloved city of Jember. Where this organization provides information to the general public about the importance of support for soccer clubs in the City of Jember. The object in this study is a basecamp or gathering place for Berni supporters in JengawahJember. The purpose of this study was to find out the development of football in the city of Jember itself, and to find out the existence of BerniJember supporters fortunately to support the football club in the city of Jember. And also to find out how people respond or participate in Berni supporters. This research method uses descriptive qualitative method by using data collection in research with interviews, documentation, and literature. Based on the results of this study, it can be concluded that the development of football in Jember has begun to be neatly organized from the organization or management, and also the Berni supporters are very influential in the development of football in Jember. Where they also have a management that has a very neat structure so that the organization can run according to existing management rules and work according to its expertise.



BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia sekarang ini banyak sekali muncul komunitas atau kelompok suporter bola, salah satunya adalah BERNI. BERNI merupakan kelompok suporter Persid Jember yang berdiri sejak tahun 1952. Pada mulanya suporter Persid Jember ini bernama Persid Mania. Karena adanya perbedaan antara suporter Gangster dan New Gangster yang terlibat perselisihan tajam gara-gara warna kostum, jadi Persid Mania diganti nama menjadi BERNI “ Djember Berani “. Nama BERNI sendiri akrab dengan hikayat pendiri kota Jember. Jember adalah kota yang tumbuh abad 18. Salah satu tokoh Belanda keturunan Skotlandia yang terkenal adalah George Birnie yang kata orang Jember menyebutnya dengan Berni. Menurut wartawan Andreas Harsono dalam hoakio dari Jember, sekitar tahun 1850 Birnie membuka perkebunan tembakau di kota Jember, untuk dipasarkan hasilnya ke Eropa. Ia juga mendatangkan pekerja dari kota

Belitar dan pulau Madura. Nama BERNI ini dinilai suporter Jember jauh lebih elegan dari pada nama *Gangster* yang terkesan seperti gerombolan penjahat atau geng. (sumber : Fb)

Suporter BERNI ini tidak hanya dari kota Jember saja. Melainkan banyak juga dari masyarakat yang berada di Jogja, Surabaya, dan Bali. Mereka mendukung tim kebanggaan mereka yaitu Persid Jember. Tak heran juga Persid Jember berlaga di kota Jember maupun diluar kota Jember mereka menyempatkan untuk datang mendukung Persid Jember. Suporter BERNI juga memiliki banyakk sekali korwil yang beranggotakan suporter Persid Jember. Salah satu korwil suporter BERNI yaitu JenewaBoys yang bertempat di Jenggawah. JenewaBoys beranggotakan masyarakat jenggawah yang menyukai Persid Jember.

Ratusan suporter BERNI yang mendukung Persid Jember bertanding mampu memberikan nuansa lain terhadap pemain tim.

Sebuah dukungan melalui lagu – lagu atau musik khas BERNI bergema di stadion. Secara psikologis pemain dari Persid Jember, dukungan suporter BERNI membuat para pemain menjadi semangat bertanding dan berusaha menghibur pendukungnya. Yel – yel atau lagu – lagu BERNI merupakan wujud kecintaan masyarakat Jember dan sekitarnya terhadap sepakbola Persid Jember. BERNI merupakan suporter yang kreatif, antraktif sensasional dalam mendukung tim kebanggannya. Kelompok suporter BERNI merupakan sekelompok kumpulan orang yang peduli dan gemar akan permainan sepak bola khususnya dalam memberi dukungan terhadap klub sepak bola Persid Jember.

Semenjak awal berdiri hingga sekarang keadaan kelompok suporter ini mengalami pasang surut. Semenjak terjadinya perselisihan antara suporter *new gangster* dan *gangster*. Kreatifitas Persid Jember seperti terhenti pada saat itu. Tidak ada lagi hingar bingar didalam stadion. Semenjak kembalinya Persid Jember dalam persepakbolaan, atmosfir sepak bola kota Jember

kembali bergairah lagi. Apalagi Persid Jember kali ini mempunyai perfoma baru .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang timbul adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana komunikasi organisasi suporter Berni dalam mengembangkan kecintaan terhadap Persid Jember ?
2. Faktor – faktor penghambat dan pendukung dalam mengembangkan kreatifitas dan kecintaan dalam mendukung Persid Jember

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi organisasi yang terjadi pada suporter BERNI Jember dalam mengembangkan rasa kecintaanya kepada Persid Jember. Dan juga agar mengetahui bagaimana faktor penghambat dan pendukung suporter BERNI dalam mengembangkan sebuah kreatifitas dan rasa kencanaanya kepada Persid Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ada, maka suatu penelitian diharapkan mempunyai manfaat dari hasil

penelitian. Dalam hal ini terdapat dua manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu secara teoritis dan praktis :

1. Manfaat teoritis

Sebagai wacana tambahan dan bisa dijadikan sebagai bahan pembelajaran ataupun sebagai dasar untuk melakukan penelitian lain yang serupa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi bagi pihak – pihak yang tertarik dengan keberadaan suporter sepak bola. Dan saya juga memakai teori struktural klasik sebagai pedoman dalam penelitian tersebut dan juga didalam teori struktural klasik terdapat teori organisasi sosial dimana teori tersebut sangat berkesinambungan * terhadap penelitian saya.

2. Manfaat praktis

a. Dapat mengetahui faktor penghambat dalam organisasi tersebut dan bagaimana mereka menghadapi hambatan – hambatan yang ada

b. Dapat mengetahui bentuk – bentuk dukungan BERNI dalam mendukung tim kebanggaan Persid Jember baik di dalam maupun di luar pertandingan

c. Dapat mengetahui bentuk – bentuk rasa kecintaanya melalui kreatifitas suporter BERNI didalam pertandingan maupun diluar pertandingan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Suatu sistem yang terdiri dari subsistem atau sub bagian-bagian yang saling berkaitan (terkait) antara satu sama lainnya dalam melakukan aktivitasnya, dapat juga dikatakan bahwa organisasi itu merupakan sebuah kumpulan dari bagian-bagian kecil yang terbentuk ke dalam satu bentuk dan memiliki kegiatan yang berpola dan telah direncanakan sesuai dengan tujuan yang telah di tentukan. Contoh pengertian organisasi ini seperti perkumpulan masyarakat yang suka dengan sepakbola dan biasa kita sebut suporter. Dimana suporter ini memiliki tujuan yang sama, sama-sama mendukung sebuah club bola yang mereka sukai. yang harus dilakukan oleh sebuah organisasi yaitu mereka harus bisa bertahan hidup agar organisasi yang didirikan tetap exist dan bertahan lama. Yang kedua jika membuat organisasi didalam organisasi tersebut harus ada koordinasi karena koordinasi itu

membantu untuk keefektifan suatu organisasi.

yang harus dilakukan oleh sebuah organisasi yaitu mereka harus bisa bertahan hidup agar organisasi yang didirikan tetap exist dan bertahan lama. Yang kedua jika membuat organisasi didalam organisasi tersebut harus ada koordinasi karena koordinasi itu membantu untuk keefektifan suatu organisasi.

2.2 Komunikasi Organisasi

Contoh dari komunikasi formal adalah komunikasi yang dilakukan di sebuah organisasi seperti pemerintahan atau sebuah lembaga pendidikan. Sedangkan komunikasi informal biasanya dilakukan terhadap sebuah organisasi seperti pendukung sepakbola atau yang kita sebut suporter bola.

2.3 Teori Stuktural Klasik

Teori organisasi klasik bisa disebut juga sebagai 'teori tradisional' atau bisa juga disebut sebagai 'teori mesin'. Teori ini berkembang sejak tahun 1800-an Masehi atau abad ke-19.

2.3.1 Organisasi sosial

Organisasi sosial merujuk pada pola-pola interaksi (frekuensi dan lamanya kontak antara orang-orang, kecenderungan mengawali kontak, arah pengaruh antara orang-orang, derajat kerja sama, perasaan tertarik, hormat, dan permusushan, dan juga perbedaan status). Misalnya, satu bus orang yang pergi bekerja di tempat-tempat yang berbeda di sebuah kota tidak sungguh-sungguh merupakan suatu organisasi sosial, namun satu bus anggota klub pendukung sepak bola dalam perjalanan mereka ke sebuah pertandingan sepak bola merupakan suatu organisasi sosial. Para pendukung tersebut dihubungkan dengan kepercayaan bersama yang menghasilkan suatu struktur yang lebih daripada sekedar sejumlah individu yang berupa kelompok.

2.4 Pengertian Suporter

Suporter adalah orang yang memberikan dukungan atau sokongan dalam satu pertandingan, demikian KBBI mendefinisikannya. Pengertian ini tidak merujuk pada pertandingan yang spesifik, namun keberadaan suporter pada kenyataannya begitu lekat dengan

pertandingan olahraga. Daniel L. Wann menyebut suporter yang menyaksikan pertandingan olahraga sebagai pribadi yang aktif secara fisik, politik dan sosial.

2.5 Kerangka Pemikiran

Persid Jember sendiri mempunyai manajemen tersendiri. Suporter Berni pun juga memiliki manajemen tersendiri. Dan juga mempunyai stuktur organisasi yang rapi dan tertata. Dimana didalam organisasi suporter Berni ini terjadi adanya Komunikasi organisasi, komunikasi organisasi ini adalah bagaimana mereka berkomunikasi dalam suatu organisasi. Dan dalam organisasi ini komunikasi yang terjadi bisa dibilang seperti teori struktural klasik yang dimana didalam teori tersebut terdapat organisasi sosial. Karena terdapat komunkasi dengan baik maka organisasi BERNI ini bisa dikaitkan dengan organisasi sosial yang dimana mereka anggota memeiliki tujuan yang sama, minat yang sama , dan rasa tertarik yang sama. Maka itu organisasi BERNI ini bisa dikatakan Organisasi Sosial. Berikut bagan yang terjadi didalam Organisasi tersebut.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian deskriptif-kualitatif yang bertujuan ingin menggambarkan secara terperinci fenomena sosial tertentu. Dalam hal ini fenomena yang ingin digambarkan adalah hal yang terkait dengan komunikasi organisasi suporter persid Jember dalam mengembangkan kreatifitas dan dalam mengembangkan persapkbolaan di Kota Jember.

3.2 Penentuan Lokasi Dan Waktu Penelitian

Berdasarkan pada judul skripsi ini “ Komunikasi Organisasi Suporter Persid Berni Jember Dalam Mengembangkan Persepakbolaan di Kota Jember “ . Dalam penelitian ini alasan saya memilih suporter BERNI karena organisasi yang rapi dan tidak menimbulkan kekerasan dalam suporter lainnya. Karena mereka juga lebih mengutamakan perdamaian dan suporter BERNI ini juga lebih mengutamakan kreatifitasnya.

3.3 Penentuan Sumber Data

Lokasi yang saya pilih adalah basecamp korwil bagian Jenggawah. Saya pilih lokasi tersebut karena dari

yang saya lihat mereka lebih aktif dan tetap eksis dari korwil lainnya. Memang korwil lainnya masih tetap eksis tapi saya lebih tertarik memilih lokasi tersebut. Karena juga di lokasi tersebut terdapat outlet yang dimana korwil Jenggawah ini menjual aksesoris BERNI.

Informan yang dipilih sebanyak 6 orang, dianggap mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Adapun kriteria dalam menentukan informan diantaranya :

1. Andre usia 20 tahun jenis kelamin pria asli warga Jember menjadi supporter sudah 7 tahun dan dia adalah ketua dari korwil Jenggawah.
2. Candra usia 24 tahun berjenis kelamin pria bergabung menjadi supporter sudah 10 tahun dan dia menjadi wakil dari korwil Jenggawah.
3. Jun usia 18 tahun sebagai anggota sudah bergabung selama 5 tahun dan menjadi anggota paling lama.
4. Aldi usia 19 tahun sudah bergabung dengan korwil Jenggawah 1 tahun
5. Ferry usia 20 tahun jabatan sebagai bendahara dan

bergabung di korwil sudah 5 tahun.

6. Abim berusia 18 tahun bergabung bersama korwil sudah 3 tahun.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara (interview)

Sumber data penting dalam penelitian kualitatif adalah berupa manusia yang dalam posisi sebagai narasumber atau informan. Maka untuk mengumpulkan informasi diperlukan teknik wawancara untuk menambah informasi mengenai masalah yang sedang terjadi atau yang sedang dilalui. Wawancara bersifat santai dan tidak formal. Agar sumber informasi tidak merasa tegang dan mampu memberikan informasi secara jelas dan tidak ada yang disembunyikan.

b. Observasi nonpartisipan

Observasi dilakukan sebelum dan selama penelitian ini berlangsung yang meliputi gambaran umum berupa peristiwa, tempat dan lokasi serta benda – benda rekaman audio. Dilakukan secara langsung dan menggunakan komunikasi interpersonal. Dikatakan secara langsung karena memiliki pengertian bahwa peneliti hadir dan mengamati

kejadian – kejadian di lokasi (Pawito, 2007:114).

c. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah metode pengumpulan data dan informasi dengan menggunakan data yang diperoleh orang lain melalui penelitian sebelumnya. Studi kepustakaan dilakukan sebelum terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data sekunder, seperti referensi buku, surat kabar dan lain sebagainya.

d. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu kamera untuk mengambil gambar ketika terjun ke lapangan. Gambar yang diambil adalah gambar yang berhubungan dengan penelitian itu. Gambar – gambar tersebut berguna sebagai dokumentasi.

3.5 Analisis data

Setelah semua data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul, kemudian disajikan dan dianalisa dengan cara deskriptif kualitatif. Menurut Miles dan Huberman dikutip oleh Ariesto Hadi Sutopo, menyatakan pada proses analisis ini terdapat tiga jalur analisis data kualitatif yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil dan diverifikasi.

Dalam penelitian ini, data hasil wawancara dengan para informan peneliti rekam dan tulis dalam bentuk uraian. Wawancara yang dilakukan tentunya tentang “Komunikasi Organisasi Suporter Persid Berni Jember Dalam Mengembangkan Kreativitas”. Setelah hasil wawancara ditulis, kemudian dipilah-pilah sesuai apa yang menjadi rumusan masalah.

2. Penyajian Data

Setelah melalui reduksi data, kemudian peneliti melakukan penyajian data yaitu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga kemudian memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif berbentuk teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.

3. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Setelah penyajian data dilakukan, maka akan dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Pengambilan kesimpulan ini harus berdasarkan data yang telah diperoleh dari kegiatan penelitian di lapangan, maka dengan demikian akan dapat ditemukan jawaban dari permasalahan yang diteliti. Dalam menyusun kesimpulan, peneliti merangkum atau mengambil garis besar dari hasil penelitian yang tentunya dilakukan pada pengurus dan supporter Berni Jember “Komunikasi Organisasi Supporter Persid Berni Jember Dalam Mengembangkan Kreatifitas”.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian Komunikasi organisasi supporter Persid BERNI Jember dalam mengembangkan persepakholaan di Jember, penelitian ini dilakukan beberapa informan, Andre sebagai ketua korwil Jenggawah, Candra sebagai wakil korwil Jenggawah, Ferry sebagai

bendahara, Resi sebagai anggota lama korwil Jenggawah, dan Aldi sebagai anggota korwil baru Jenggawah, Abim, dan Jun sebagai anggota korwil Jeanggawah. Pada bab ini akan disajikan pembahasan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif analisis data merupakan tahap untuk menelaah data yang diperoleh dari beberapa informan. Selain itu juga berguna untuk menjelaskan dan memastikan kebenaran temuan penelitian. Analisis data ini telah dilakukan sejak awal penelitian dan bersamaan dengan proses pengumpulan data di lapangan.

4.2.1 Komunikasi organisasi supporter Berni dalam mengembangkan kecintaanya terhadap Persid jember.

Organisasi sosial merujuk pada pola-pola interaksi (frekuensi dan lamnya kontak antara orang-orang, cenderung mengawali kontak, arah pengaruh antara orang-orang, derajat kerja sama, perasaan tertarik, hormat, dan permusuhan). Hal tersebut dijelaskan oleh candra selaku pengurus wakil korwil Jenggawah dan Resi sebagai anggota supporter BERNI. Candra

mengatakan bahwa ia merasa tertarik pada klub Persid Jember dan tertarik untuk menjadi suporter BERNI.

“Saya merasa tertarik untuk menjadi suporter Berni, karena saya sudah dikenalkan oleh sepak bola sejak kecil, dan saat saya masih kecil suka diajak ke stadion untuk melihat sepak bola. Apaldi dari kecil saya sudah mengenal Persid jember, hingga sekarang saya sangat tertarik untuk melihat persid jember berlaga.”(wawancara Candra,)

“Awalnya saya memang sudah tertarik terhadap persepakbolaan di dunia, tadinya saya memang kurang paham terhadap Persid Jember, waktu temen saya memberitahu bahwa Persid Jember sudah bagus dan mulai berkembang, disutlah saya mencoba untuk ikut melihat persid berlaga, saat saya sudah tahu bahwa Persid Jember dan persepakbolaan di Jember berkembang mulailah saya masuk menjadi anggota suporter BERNI Jember , karena saya merasa tertarik dan diajak oleh teman akhirnya saya ikut juga menjadi anggota suporter BERNI korwil Jenggawah.”(wawancara Resi).

Sebagai suporter BERNI Jember mereka mempunyai tujuan sama yaitu mereka mendukung sebuah klub bola yang ada dikota Jember yaitu Persid Jember. Suporter

BERNI Jember mempengaruhi masyarakat atau warga Jember agar mereka mau mendukung atau menjadi suporter BERNI dengan cara mereka meyakinkan bahwa mereka adalah suporter yang baik dan tidak kriminal. Mereka berkumpul dan berangkat bersama-sama untuk mendukung Persid Jember karena sebuah kepercayaan dan kecintaan mereka terhadap Persid Jember. Sehingga mereka disebut organisasi sosial karena sebuah kepercayaan dan kecintaan mereka kepada satu kebanggaan.

1. Komunikasi.

Suporter BERNI selalu melakukan komunikasi terhadap suporter lainnya yang berbeda daerah misalnya seperti korwil Jenggawah terhadap korwil Ambulu. Dan mereka melakukan komunikasi tersebut melalui berbagai medsos seperti whatsapp. Andre Pengurus suporter BERNI korwil Jenggawah menyatakan

“Untuk berkomunikasi kita melalui berbagai medsos, kita mempunyai group whatsapp antar korwil, antar anggota juga, dan tak hanya whatsapp kita juga kadang berkomunikasi lewat Instagram seperti kita membuat instagram korwil

dan berteman dengan instagram korwil lainnya. Dan juga kita membuka forum di media sosial Facebook, dimana masyarakat juga bisa bergabung di forum tersebut dan memberikan kritikan atau pendapat terhadap supporter BERNI.”(wawancara andre.)

Dan juga dijelaskan oleh anggota lainnya yaitu Abim,“Buat komunikasi biasanya lewat whatsapp group dimana digroup tersebut berisi anggota supporter BERNI Jember dari berbagai korwil. Dan tak hanya itu kita juga mempunyai berbagai macam medsos mulai dari Instagram, facebook, dan whatsapp. Disana mereka juga bisa membrikan pendapat atau ide ngi supporter agar tetap eksis.”(wawancara Abim.)

2. Organisasi

Di organisasi ini disebut korwil dimana mereka yang menjadi ketua atau wakil korwil menjadi salah satu dalam manajemen tersebut. Organisasi di supporter ini sudah tertata rata agar manajemen supporter BERNI bisa memberikan informasi atau pesan tentang persid jember kepada anggota supporter melalui pengurus korwil tersebut. Seperti halnya Andre ketua korwil Jenggawah dimana dia selalu ikut

dalam pertemuan manajemen , dan dia sudah tercatat dalam manajemen BERNI.

“Biasanya memang harus ada yang datang dalam pertemuan untuk membahas informasi terkini, biasanya saya juga mengajak anggota untuk menemani. Dan setelah diadakan pertemuan biasanya ketua BERNI pasti memberikan informasi atau pesan yang nantinya harus di sampaikan kepada supporter BERNI seluruh Kota Jember melalui ketua korwil masing – masing daerah. Dan apapun informasi tersebut, kita harus share atau harus beritau kepada anggota kita. biasanya juga kita langsung share di media sosial yang kita punya.”

Tak hanya itu saja terkadang pesan atau informasi juga langsung dikirim atau difokan di group terlebih dahulu dan kemudian baru diadakan musyawarah atau diadakan rapat seluruh pengurus korwil.

3. Pembentukan Organisasi

Perilaku sosial supporter dimana mereka memberikan pengaruh terhadap lingkungan atau terhadap masyarakat baik atau buruk pengaruh tersebut. dan disini manajemen supporter BERNI memberikan pengaruh yang positif terhadap anggota supporter dan merka

menjadi perilaku yang positif juga terhadap lingkungannya seperti pada saat pertandingan jika manajemen memberikan pengaruh buruk terhadap lawan maka otomatis supporter BERNI juga berperilaku negatif terhadap lawan. Sebaliknya dan jika manajemen memberikan pengaruh sikap positif terhadap lawan supporter pun juga pasti mengikuti berperilaku positif terhadap lawan tersebut. dan manajemen supporter BERNI sendiri sudah memberikan pengaruh – pengaruh positif terhadap semua anggota supporter sehingga sampai detik ini pun mereka tetap berperilaku baik terhadap lawan atau masyarakat sekitar. Andre selaku pengurus manajemen supporter BERNI.

“Manajemen BERNI selalu mengajarkan kepada anggota bersikap baik terhadap lawan , dan harus berperilaku positif kepada masyarakat Jember . jika ada salah satu anggota menjadi provokator keributan saat menonton Persid berlaga manajemen langsung turun tangan. Manajemen BERNI berusaha keras untuk menghilangkan nama BERNI jelek dimata masyarakat. Jadi manajemen selalu memberikan contoh atau perlakuan yang baik sehingga para anggota tersebut juga berperilaku baik di sekitar.”

4.2.2. Faktor penghambat dan pendukung dalam mengembangkan kreatifitas dan kencintaan dalam mendukung persid jember.

Proses skalar dan fungsional berkaitan dengan pertembuhan vertikal dan horisontal organisasi. Proses skalar menunjukkan rantai perintah atau dimensi vertikal organisasi. Dengan memperoleh dua asisten, manajer telah memperbesar ukuran organisasi secara vertikal, menciptakan perubahan-perubahan dalam pendelegasian kewenangan dan tanggung jawab, kesatuan perintah, dan kewajiban pelapor. Pembagian kerja ke dalam tugas-tugas yang lebih khusus dan pembentukan kembali bagian-bagian lebih khusus menjadi unit-unit yang sesuai adalah hal-hal yang berkaitan dengan proses-proses fungsional dan ekspansi horisontal organisasi. Di organisasi supporter berni jember ini pendukungnya adalah manajemen yang sudah tertata rapi dan sudah menjalankan kewajiban tugas-tugasnya. Didalam manajemen tersebut sudah ada pembagian tugas-tugas untuk mengembangkan supporter berni lebih besar lagi.

Manajemen yang rapi dan tanggung jawab terhadap tugas-tugas ini membuat para supporter BERNI lebih mudah mengembangkan kreatifitas kreatifitas yang ada dan membuat ketertarikan masyarakat Jember untuk mencintai atau dan mendukung persepakbolaan di kota Jember tanpa adanya keterpaksaan.

” Di dalam manajemen ini sudah terbagi tugas-tugasnya, seperti humas , ketua daerah / cabang , bendahara, sekretaris, dan lain sebagainya. Jadi supporter berni pun sudah memiliki manajemn sendiri sehingga organisasi ini bisa berjalan dengan baik dibanding terdahulu. Dulu banyak perselihan antar supporter padahal sama-sama mendukung Persid jember. “ ini disampaikan oleh salah satu anggota lainnya.

Hambatannya kurangnya fasilitas yang diberikan oleh pemerintah terhadap para pendukung Persid Jember ini sangat berpengaruh terhadap dukungan. Juga kurangnya informasi kepada masyarakat Jember bahwa kota Jember memiliki persepakbolaan yang sudah baik dan tertata manajemnnya. Edukasi yang belum maksimal sehingaa warga masyarakat jember sendiri tidak mau mendukung persepakbolaan di

Jember. Seperti yang dikatakan supporter BERNI korwil Jenggawah yaitu Jun.

“Mungkin kurangnya fasilitas atau kurangnya kesadaran pemerintahan Jember terhadap persepakbolaan di kota Jember. Sebenarnya Jember sangat mempunyai potensi yang bagus dalam bidang olah raga termasuk juga persepakbolaan, tetapi semakin kedapan perkembangan persepakbolaan di Jember hanya sebatas itu-itu saja. Menurut saya kurangnya dukungan pemerintah sehingga persepakbolaan di kota Jember hanya sebatas biasa saja dan belum luar biasa.”

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi antar anggota atau antara anggota terhadap ketua itu sangat penting. Yang terjadi pada organisasi ini adalah komunikasi yang baik dan lancer sehingga BERNI Jember masih tetap eksis sampai saat ini dan mereka juga lebih bisa mengembangkan kreatifitas, dan ide – ide untuk mengharumkan nama supporter Jember. Komunikasi tersebut sangat berguna untuk mengembangkan rasa kecintaan anggota atau supporter

pada Persid Jember. Dengan komunikasi mereka bisa memberikan pendapat, atau ide lainnya. Dan juga bisa bertukar pikiran terhadap anggota lainnya.

Didalam organisasi pasti tidal luput dengan pengambatan yanterjadi pada organisasi tersebut. Begitu juga dengan BERNI mereka memiliki hamtan yaitu kurangnya fasilitas, dan kurangnya dukungan pemerintah terhadap Persid Jember. Dan hambatan paling besar adalah dimana manajemen Persid Jember tidak menjalankan tugas dengan baik dan tidak bertanggung jawab atas pekerjaanya. Banyak dari manajemen yang malah menyalahgunakan pekerjaanya dengan kepentingan pribadi. Hambatanini yang membikin BERNI terkadang tidak bersemangat untuk mendukung sepenuh hati.

Tetapi meskipun memiliki banyak penghambat BERNI juga memiliki dukungan yaitu dimana manajemen dan pengurus BERNI menjalankan tugas dengan baik dan bertanggung jawab sehingga BERNI tetap bisa eksis hingga sekrang dan masih tetap membrikan kreatifitas untuk Persid Jember.